

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Bentuk modal sosial yang dikembangkan dalam koperasi *Credit Union* Tunas Mekar adalah nilai dan norma yang membangun sikap kejujuran, saling percaya, tanggungjawab, keterusterangan, moralitas dan kekeluargaan yang bersumber pada agama, pandangan hidup dan tata kelakuan sehari-hari. Resiprositas yakni rasa saling berbagi yang diwujudkan secara ekonomis adanya jasa simpan-pinjam dan jasa pengurus, dan secara sosial memiliki ikatan sosial secara kekeluargaan yang di wujudkan dalam kegiatan suka dan duka. Modal sosial toleransi meliputi pemberian kesempatan waktu kepada tertunggak untuk membayar pinjaman dan menciptakan kepercayaan yang kuat sesama pengurus dan anggota, sehingga rasa saling percaya yang dorong oleh kejujuran, keterbukaan dan mengutamakan kebersamaan. Memiliki rasa tanggungjawab terhadap tugas dan kewajiban, seperti pembayaran pinjaman maupun mengikuti kegiatan koperasi *Credit Union*. Sikap keterbukaan terutama dalam semua transaksi keuangan, tujuan peminjaman dan pengolahan keuangan koperasi.

Tujuan akhir pelaksanaan modal sosial adalah terciptanya kemandirian bagi anggota, serta kerjasama untuk memperluas jaringan dalam memajukan koperasi karena menyangkut partisipasi anggota. Selain bentuk modal sosial diatas koperasi *Credit Union* juga melaksanakan bentuk modal sosial yang lain antara lain setiap anggota mengetahui keadaan keuangan / operasional koperasi *Credit Union*, menghadiri rapat anggota (diatur khusus dalam pola kebijakan pengurus), mendapat dana perlindungan atas simpanan/pinjaman (daperma),

mendapat dana santunan duka (dakesma), melaksanakan trilogi koperasi *credit union* yaitu pendidikan, swadaya dan solidaritas.

Bentuk modal sosial yang dikembangkan koperasi *Credit Union* Harapan Maju adalah nilai dan norma bersumber pada agama, filosofi hidup, dan adat istiadat yakni adanya kebersamaan dan gotongroyong. Resiprositas prinsip berbagi dan hubungan timbale balik menciptakan toleransi yang kuat yakni memberikan kelonggaran waktu dalam pembayaran pinjaman, didorong juga oleh nilai religious “orate labora” berarti bekerja sambil berdoa. Memiliki rasa tanggungjawab secara moral dan administratif agar tercipta keterbukaan dalam tujuan peminjaman, demokratisasi dalam hak dan kewajiban setiap anggota dan pengurus. Kerjasama dan jaringan terwujud dalam aktivitas simpan pinjam, pembuatan pupuk organik beternak lebah dan lain-lain. Bentuk modal sosial lainnya yang dikembangkan adalah pembuatan pupuk organik dan pestisida yang selaras alam, pembuatan bibit unggul, pengolahan tanah, bimbingan/penyuluhan kesehatan, pelatihan pengelolaan pembukuan, bimbingan rohani, pelatihan tentang hukum dan politik, pelatihan pembuatan bantal dari plastik (barang-barang bekas), pelayanan toko sembako milik bersama, dan pelatihan tentang pembuatan ternak lebah.

2. Pengelolaan modal sosial dalam koperasi *Credit Union* lebih mengedepankan keterbukaan sesama anggota, rasa kekeluargaan yang dilakukan dalam upacara suka maupun duka, perlakuan toleransi bagi anggota yang belum mampu membayar kredit kepada koperasi, mengembangkan jaringan seperti diskusi, dialog dan konsultasi apabila mengalami masalah. Membenahi sistem pelayanan dengan mengutamakan sikap saling percaya dan disiplin serta tanggungjawab

bagi setiap pengurus dan anggota. Pelaksanaan modal sosial tujuan utamanya untuk membentuk karakter anggota yang memiliki mental tanggung jawab, kerja keras, peduli, bergotongroyong, dan berkemanusiaan. Tujuan menabung adalah mempersiapkan masa depan yang gemilang, menabung juga memberi pendidikan kepada generasi muda untuk berkarya dan berhemat dalam membuat pengeluaran. Secara tidak sadar pendidikan koperasi *Credit Union* adalah membantu tugas negara dalam mensejahterakan rakyatnya.

3. Dampak pelaksanaan modal sosial dalam koperasi *Credit Union* adalah tumbuhnya sikap saling percaya antar individu dan antar institusi dalam masyarakat, adanya hubungan yang erat dan padu dalam membangun solidaritas sesama anggota dan pengurus koperasi, terbentuknya sifat mendahulukan kepentingan orang lain, perasaan tidak egois dan tidak individualistik yang mengutamakan kepentingan umum dan orang lain di atas kepentingan sendiri, gotong-royong, sikap empati dan perilaku yang mau menolong orang lain dan bahu-membahu dalam melakukan berbagai upaya untuk kepentingan bersama, jaringan, dan kolaborasi sosial, membangun hubungan dan kerjasama antar individu dan antar institusi baik di dalam komunitas sendiri/ kelompok maupun di luar komunitas/kelompok dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Dampak lain pelaksanaan modal sosial dalam koperasi *Credit Union* adalah adanya keberhasilan koperasi ditandai dengan semakin besarnya asset, jumlah dan partisipasi anggota dalam koperasi.

Adanya perubahan kemajuan sosial-ekonomi pada setiap anggota setelah bergabung dalam koperasi *Credit Union*, seperti semakin meningkatnya

pendapatan keluarga, semakin tinggi semangat untuk menyekolahkan anak ke perguruan tinggi, manajemen keuangan keluarga yang baik, berhemat dan kerja keras. Secara sosial dengan bergabung menjadi anggota koperasi *credit union* maka semakin tinggi toleransi dalam kehidupan masyarakat majemuk.

## 5.2 Implikasi

Dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa implikasi yang diusulkan untuk mengembangkan dan membangun modal sosial dalam Koperasi *Credit Union* Tunas Mekar dan Harapan Maju :

1. Dengan semangat peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran anggota Koperasi *Credit Union* maka salah satu komponen penting dalam masyarakat adalah modal sosial dalam pembangunan ekonomi. Agar modal sosial ini menjadi terarah perlu adanya pengorganisasian yang baik untuk kemajuan ekonomi maupun sosial budaya. Pengorganisasian ini dibentuk benar-benar berakar dari masyarakat yang didasari oleh persamaan nilai dan norma-norma. Pelaksanaan modal sosial secara optimal dengan memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki anggota koperasi *Credit Union* akan berdampak besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya.
2. Memanfaatkan seoptimal mungkin potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat maupun potensi yang dimiliki oleh daerah. Melaksanakan proses pembangunan yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat, seperti tradisi, nilai historis, agama dan sebagainya.
3. Mengembangkan dan menyertakan modal sosial dalam setiap kegiatan pembangunan selain *human capital* (modal manusia) dan modal fisik (aset) untuk

menumbuhkan inisiatif dan dinamika masyarakat sehingga tumbuh rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan di segala bidang.

4. Menumbuhkan tingkat kepercayaan di dalam masyarakat anggota koperasi *Credit Union* terhadap pengurus dengan jalan menumbuhkan kewajiban moral secara timbal balik.

### 5.3 Saran

1. Pengurus koperasi *Credit Union* diharapkan selalu berpegang teguh pada tugas dan tanggungjawab karena bekerja di koperasi *Credit Union*, bukan mencari keuntungan semata namun lebih mengutamakan kepentingan bersama.
2. Pentingnya peningkatan pelayanan dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan modal sosial yang dimiliki anggota. Sehingga prinsip dasar koperasi dalam terlaksana dengan baik. Terutama kepada kepala unit di koperasi *credit union* Tunas Mekar, pentingnya kejujuran dan keterbukaan kepada setiap anggota, karena kepercayaan tidak dapat dibeli dengan uang, tetapi hanya dengan perbuatan dan kejujuran. Kepada bendahara koperasi *Credit Union* Harapan Maju, tinggalkan segera cara-cara kapitalis yang menguntungkan kepentingan pribadi walaupun secara pembukuan sudah profesional.
3. Kepada staff KSPPM (Kelompok Studi Pengembangan Prakarsa Masyarakat), agar tetap teguh dan sabar untuk mendidik dan memberi penyuluhan kepada anggota koperasi *credit union* Harapan Maju, karena secara intelektual dan karakter masyarakat masih jauh dari yang diharapkan. Berilah penyuluhan yang variatif dan berkesinambungan, kiranya masyarakat yang ada di desa Lintongnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta dapat berubah kearah lebih baik, sifat dan karakter, semangat dan kerja keras.

4. Kepada anggota koperasi *Credit Union* Tunas Mekar, agar tetap mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pengurus. Mengikuti setiap pertemuan agar pengetahuan dan pengalaman semakin banyak, dan tentu akan berpengaruh kepada pola pikir dan kemajuan keluarga. Gunakanlah pinjaman dari koperasi untuk kepentingan yang potensial, berhemat dan aturlah keuangan keluarga sehingga hidup akan lebih sejahtera. Berterusterang dan terbuka kepada pengurus apabila mengalami masalah keuangan, kiranya solusi yang terbaik akan muncul ketika melalui dialog dan diskusi. Jangan lagi menggantungkan hidup kepada rentenir melalui pinjaman yang cepat cair, tetapi bunga yang sangat tinggi, mulailah mandiri dalam segala usaha dan tanggungjawab. Kepada anggota koperasi *Credit Union* Harapan Maju, utamakan kebersamaan diatas kepentingan pribadi, bertanggungjawab dalam segala pinjaman dari koperasi, ikutlah semua pelatihan dan bimbingan serta penyuluhan yang diberikan oleh staff KSPPM (Kelompok Studi Pengembangan Prakarsa Masyarakat). Manfaatkan semua pinjaman dari koperasi untuk kepentingan yang produktivitas, sehingga hidup akan lebih sejahtera.